



Perpustakaan Badan Pengawasan Tenaga Nuklir (BAPETEN)
Pusat Referensi Pengawasan Ketenganukliran Indonesia
www.perpustakaan.bapeten.go.id | www.elib.bapeten.go.id
Jl. Gajah Mada No.8, Jakarta 11120

E-Kliping Pengawasan Ketenganukliran

Pasca Meninggalnya Presiden Ebrahim Raisi dalam Kecelakaan Helikopter, Ini yang Dilakukan Pemerintah Iran

Selasa, 21 Mei 2024 | 16:17 WIB

RadarBangkalan.id - Setelah berita tragis tentang meninggalnya Presiden Iran, Ebrahim Raisi, dalam kecelakaan helikopter yang menggemparkan pada Minggu (19/5/2024), warga Iran terguncang.

Namun, di tengah kekhawatiran tersebut, Pemimpin Tertinggi Iran, Ayatollah Ali Khamenei, telah memberikan asuransi kepada rakyat bahwa stabilitas negara tidak akan terganggu.

Menurut laporan Reuters, meskipun tim penyelamat telah menemukan lokasi jatuhnya helikopter yang ditumpangi oleh Raisi dan menteri luar negerinya, namun tidak ada tanda-tanda kehidupan yang tersisa di dalamnya, menguatkan duka yang mendalam atas kehilangan tersebut.

Langkah konstitusi Iran menyatakan jalan yang akan diambil jika seorang presiden meninggal saat menjabat.

Sesuai dengan pasal 131 konstitusi Republik Islam, dalam situasi seperti ini, wakil presiden pertama akan mengambil alih jabatan presiden dengan persetujuan dari pemimpin tertinggi.

Kemudian, sebuah dewan yang terdiri dari wakil presiden pertama, ketua parlemen, dan ketua pengadilan akan bertanggung jawab untuk mengorganisir pemilihan presiden baru dalam waktu maksimal 50 hari.

Ebrahim Raisi, yang terpilih sebagai Presiden Iran pada tahun 2021, telah mengawali masa jabatannya dengan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang menitikberatkan pada penegakan hukum dan moralitas, mengawasi respons keras terhadap protes anti-pemerintah, serta memperjuangkan perundingan nuklir dengan negara-negara besar.

Sebelumnya, Pemimpin Tertinggi Iran, Ayatollah Ali Khamenei, yang memiliki wewenang tertinggi dalam menentukan kebijakan luar negeri dan program nuklir Iran, telah memberikan jaminan kepada rakyat bahwa tidak akan ada gangguan terhadap jalannya pemerintahan negara.

Dalam situasi seperti ini, di tengah duka cita atas kepergian Presiden Raisi, langkah-langkah pemerintah Iran selanjutnya sangat ditunggu, karena mereka akan menentukan arah masa depan negara tersebut. ***

Diarsipkan Oleh Perpustakaan BAPETEN

Pada tanggal : 21 Mei 2024

Tautan : <https://perpustakaan.bapeten.go.id/public>